

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pertumbuhan penduduk akan memberikan implikasi kepada peningkatan kebutuhan pangan (Rusdiana & Maesya, 2017). Pemberdayaan lahan pangan akan meningkatkan efektivitas lahan dan mampu menyeimbangkan hasil produksi pangan dengan kebutuhan akan pangan. Kegiatan masyarakat dalam suatu wilayah dalam mengelola dan mengolah sumber daya secara produktif mampu meningkatkan pertumbuhan perekonomian wilayah. Kemampuan manusia dalam mengolah sumber daya alam sebagai penyedia bahan mentah untuk produksi barang dan jasa mampu memberikan kontribusi untuk pertumbuhan ekonomi secara nasional (Mili, 2016).

Masuknya kegiatan baru dalam suatu wilayah akan menyebabkan perubahan guna lahan yang juga berpengaruh terhadap perekonomian di seluruh sektor pada suatu wilayah (Prihatin, 2016). Pertumbuhan penduduk yang signifikan cenderung meningkatkan kegiatan ekonomi serta sosial dalam suatu wilayah. Pada dasarnya perkembangan lahan bertujuan untuk meningkatkan nilai dan manfaat dari suatu bidang lahan. Pertumbuhan yang begitu masif pada suatu daerah menimbulkan fenomena perubahan guna lahan dari lahan pertanian menjadi lahan non pertanian akibat dari perkembangan kota (Sari & Yuliani, 2022). Setiap tahun terjadi perlambatan pada sektor pertanian, disisi lain sektor industri terus meningkat menggeser sektor pertanian (Laung, 2021).

Perubahan guna lahan bertujuan untuk meningkatkan nilai dari suatu bidang lahan (Salafudin & Geografi, 2021). Namun, perubahan guna lahan harus dengan pertimbangan, utamanya lahan pertanian menjadi non pertanian. Perubahan guna lahan tak hanya memberikan dampak pada peningkatan perekonomian namun juga akan berdampak pada ketahanan pangan secara nasional. Sektor pertanian memiliki peran dominan dan penting dalam hal kebutuhan pangan manusia yang harus terpenuhi, sektor pertanian bertanggungjawab untuk memproduksi makanan secara berkelanjutan (Laung, 2021). Penelitian pada Daerah Istimewa Yogyakarta mengungkapkan terjadi penyusutan lahan sawah dengan total luas 3.089 hektar

pada tahun 2006 hingga 2015 menjadi lahan permukiman, industri, dan perdagangan sehingga berpengaruh pada penurunan ketahanan pangan penduduk (Prasada & Rosa, 2018).

Kabupaten Karawang menjadi salah satu lumbung padi di Provinsi Jawa Barat, dengan luas baku lahan sawah sebesar 110.961 hektar pada tahun 2021 dengan 95.667,45 hektar merupakan lahan sawah dilindungi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Karawang, tahun 2010 Kabupaten Karawang tercatat mampu menghasilkan padi lebih dari satu juta ton per tahun. Disisi lain Pemerintah Kabupaten (Pemkab) memiliki target untuk menjadikan Kabupaten Karawang sebagai kota industri, mengingat lokasi yang strategis dan tersedia aksesibilitas yang dimiliki seperti tol Jakarta – Cikampek, Jakarta – Cikampek Elevated (MBZ), akses tol Jakarta – Cikampek II, serta tol Lingkar Luar II Sentul – Karawang yang dalam progres pembangunan. Terdapat pengembangan industri sebesar 13.218 hektar atau 7,85 persen dari total luas Kabupaten Karawang dengan alokasi pengembangan adalah di bagian selatan. Setiap wilayah pertumbuhan industri wajib melakukan kegiatan dalam kawasan industri untuk mendukung industri yang efektif dan efisien seperti dalam Undang – Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian.

Kabupaten Karawang sebagai salah satu lumbung padi mengalami penurunan luas lahan pertanian di Kabupaten Karawang akan berakibat pada penurunan kontribusi untuk ketahanan pangan nasional (Rafiuddin et al., 2016), dengan demikian penting untuk dilakukan penelitian berkaitan dengan perubahan guna lahan di wilayah Kabupaten Karawang dan kaitan terhadap perekonomian Kabupaten Karawang.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini ditarik rumusan masalah sebagai dasar penelitian yaitu :

Bagaimana pengaruh perubahan penggunaan lahan terhadap perekonomian wilayah Kabupaten Karawang ?

## **1.3. Tujuan**

Maksud penelitian ini adalah untuk memahami dampak perubahan penggunaan lahan terhadap perekonomian daerah di Kabupaten Karawang.

## **1.4. Sasaran**

Sasaran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Mengidentifikasi citra penggunaan lahan Kabupaten Karawang.
- b) Mengidentifikasi sektor ekonomi berpotensi di Kabupaten Karawang.
- c) Menganalisis hubungan dan pengaruh variabel perubahan penggunaan lahan terhadap perekonomian wilayah Kabupaten Karawang.

## **1.5. Manfaat**

Berdasarkan sasaran penelitian dan tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berupa pemahaman yang lebih jelas mengenai dampak perubahan lahan terhadap perekonomian Kabupaten Karawang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga bagi pemerintah, masyarakat, dan pihak terkait lainnya dalam merumuskan strategi perencanaan untuk masa depan, dengan tujuan untuk mengoptimalkan potensi yang ada. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penting bagi peneliti selanjutnya yang ingin menggali lebih dalam mengenai topik yang sama..

## **1.6. Batas Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat dan memiliki fokus pada isu pengaruh serta dampak perubahan lahan terhadap perekonomian Kabupaten Karawang.

## **1.7. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan penelitian tugas akhir terdapat pembahasan yang terbagi dalam 5 (lima) bagian pembahasan dan setiap bab terdiri atas sub – bab. Sistematika penulisan tugas akhir seperti berikut :

### **BAB I - Pendahuluan**

Bab pertama merupakan bab pendahuluan berisikan latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka penelitian dan sistematika penulisan. Dalam bab ini berisi dasar dalam penelitian dan arah penelitian untuk mencapai tujuan menjawab solusi dari permasalahan yang diangkat oleh penulis.

### **BAB II – Kajian Pustaka**

Bab kedua berisi bahasan kajian dari teori yang digunakan dalam penelitian sebagai dasar dan acuan penelitian. Dasar teori yang dipelajari berkaitan dengan topik perubahan penggunaan lahan dan dampak berkaitan dengan perekonomian untuk memberikan gambaran terhadap tema topik penelitian. Pembahasan penelitian terdahulu memberikan panduan terhadap metode dan variabel yang akan digunakan.

### **BAB III – Metodologi Penelitian**

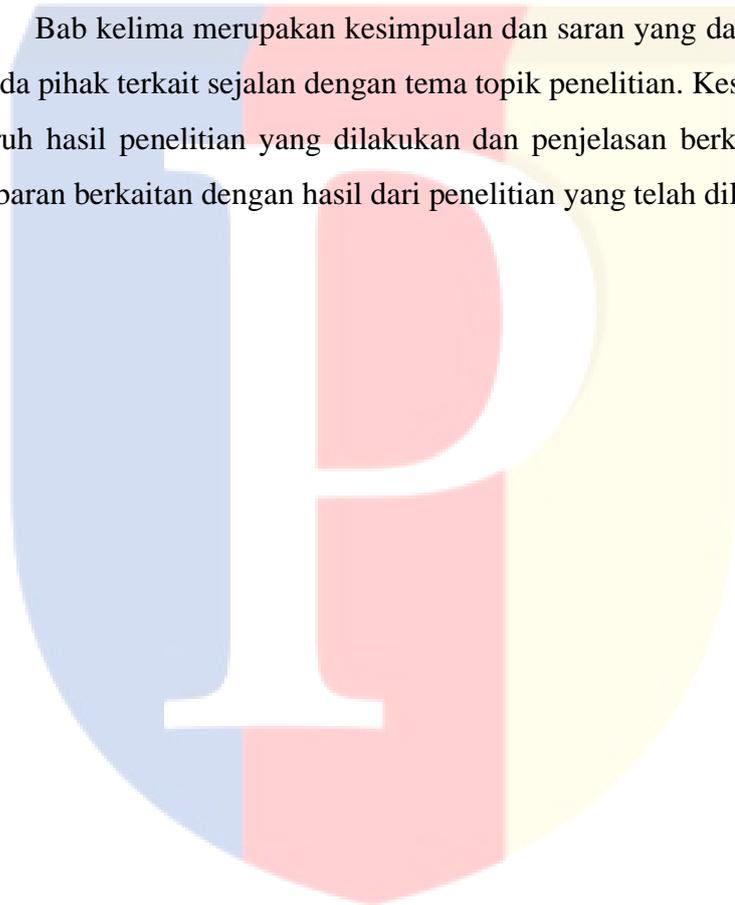
Bab ketiga membahas mengenai metode yang digunakan dalam penelitian beserta tahapan penelitian, variabel dan sampel yang digunakan, kriteria pemilihan obyek penelitian dan metode analisa yang digunakan. Setiap proses sejak pengumpulan data dilakukan hingga penjelasan metode dan tahapan dituliskan dalam bab ini sebelum melakukan pembahasan penelitian.

## **BAB IV – Hasil dan Pembahasan**

Bab keempat berisi hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan selama penelitian berlangsung. Hasil berkaitan dengan kondisi eksisting dan hasil dari penggunaan metode penelitian dijelaskan dan digambarkan secara jelas dalam bagian ini baik dengan diagram, tabel maupun peta pendukung hasil analisis.

## **BAB V – Kesimpulan dan Saran**

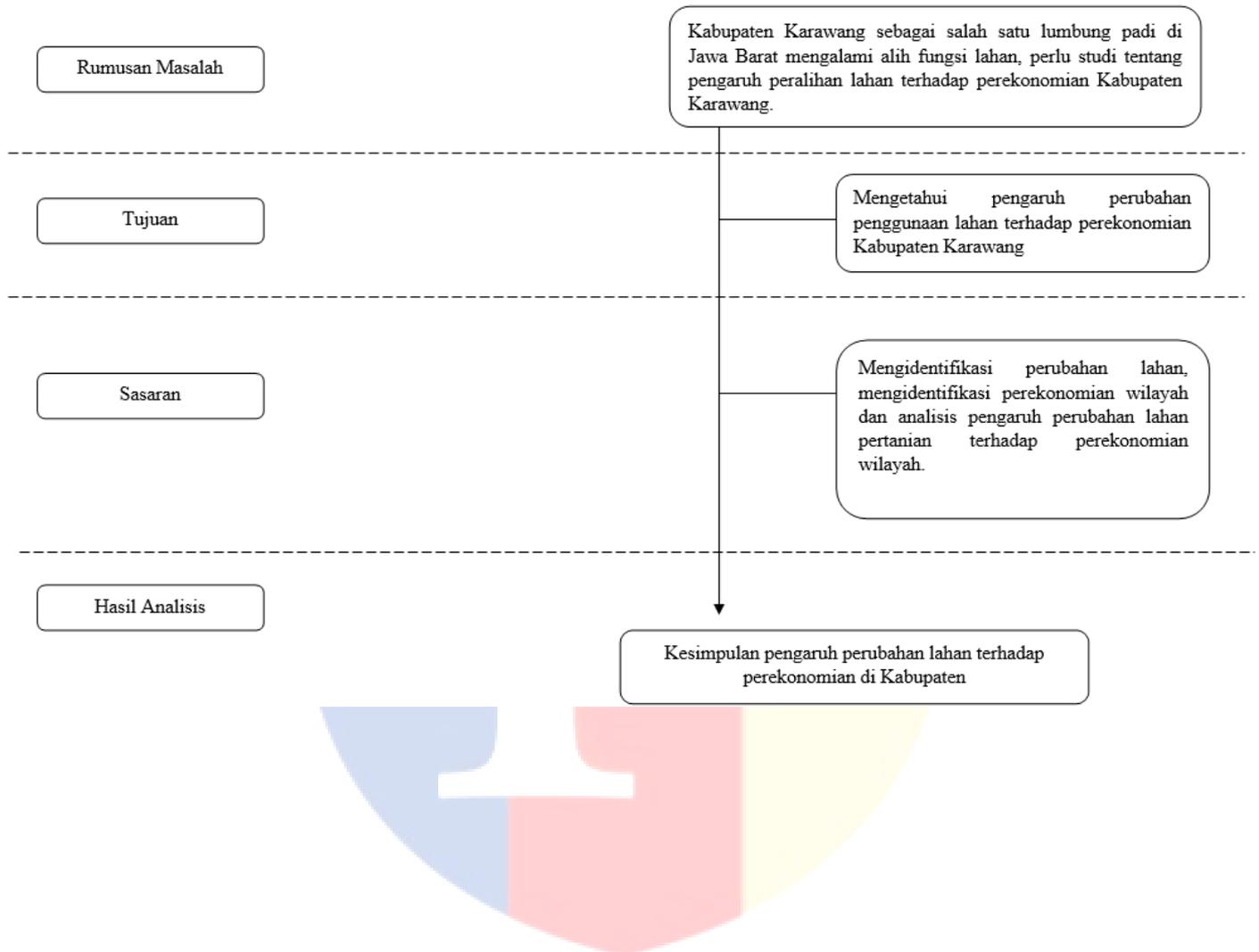
Bab kelima merupakan kesimpulan dan saran yang dapat diberikan kepada pihak terkait sejalan dengan tema topik penelitian. Kesimpulan dari seluruh hasil penelitian yang dilakukan dan penjelasan berkaitan dengan gambaran berkaitan dengan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.



## 1.8. Kerangka Berpikir

Penelitian ini dilakukan dengan kerangka berpikir seperti berikut :

Gambar 1.8.1 Kerangka Berpikir



Gambar 1.1.2 Batas Administrasi

